

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berkebutuhan khusus di SDLBN Campurdarat Tulungagung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dilaksanakan secara situasional, jika tidak secara situasional tidak akan berjalan dengan baik, selain itu guru harus bisa melihat situasi dan kondisi siswa. Hal ini bersifat pembiasaan, karena jika dalam pelaksanaan kegiatan dipaksakan kepada siswa, siswa tidak siap dan tidak sesuai keinginannya maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Pembelajaran membaca Al-Qur'an diperdalam melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sekolah, tetapi tetap bersifat kondisional. Sebelum pembelajaran membaca Al-Qur'an sampai pada guru tilawatil Qur'an, pembelajaran terlebih dahulu dilakukan dengan guru PAI, guru membimbing siswa membaca mulai dari iqro', surat-surat pendek sampai ayat-ayat yang akan dihafalkan.
2. Program peningkatan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Siswa Berkebutuhan Khusus Di SDLBN Campurdarat Tulungagung adalah:

- a. Penerapan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu metode pengulangan, menirukan, mendengarkan, metode tahkhiq, metode lagu, dan metode *reward and panishment* (penghargaan dan hukuman).
 - b. Penerapan media membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu perekam suara, penguat suara, kaset CD, abjad jari, Al-Qur'an braille stilus dan regret, *hear aid*.
 - c. Pemberian motivasi internal (dari dalam diri siswa itu sendiri) motivasi eksternal (dorongan dan semangat dari orangtua dan guru).
 - d. Bekerjasama dengan lembaga pendidikan dan instansi yang lain, yaitu dengan Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten, Lembaga PLB (SLB) yang lain, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Departemen Agama, wali murid dan masyarakat.
3. Faktor penghambat dan pendukung beserta solusi kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Siswa Berkebutuhan Khusus di SDLBN Campurdarat Tulungagung adalah:
- a. Faktor-faktor yang menghambat kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Siswa Berkebutuhan Khusus di SDLBN Campurdarat Tulungagung adalah:
 - 1) Pada siswa tunagrahita, anaknya cenderung tidak bisa fokus pada pembelajaran Al-Qur'an
 - 2) Pada siswa tunarungu kurang fokus dalam pendengarannya, jika tidak menggunakan bahasa isyarat dan alat bantu pendengaran

- 3) Pada siswa tunanetra bermasalah pada huruf Arab braille, menulis dengan Arab braille terlalu sulit.
 - 4) Siswa terkadang lupa materi yang sudah dipelajari dan dihafalkan.
 - 5) Faktor muncul dari guru tilawah yang sering sibuk
 - 6) Kondisi di lingkungan sekolah yang masih ramai mengganggu konsentrasi siswa yang mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an.
- b. Faktor-faktor yang mendukung kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Siswa Berkebutuhan Khusus di SDLBN Campurdarat Tulungagung adalah:
- 1) Semangat dari dalam diri siswa, yang karena dari awal sudah menyukai kegiatan membaca Al-Qur'an.
 - 2) Memiliki guru khusus tilawatil Qur'an sehingga mempermudah dan mempercepat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an
 - 3) Adanya dorongan dari orang tua siswa yang memberikan semangat kepada anak-anaknya.
 - 4) Tersedianya fasilitas yang mendukung, yaitu adanya musholla sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.
 - 5) Penggunaan media yang tersedia seperti Arab Braille, abjad jari stilus dan regret, *hear aid*
 - 6) Bekerjasama dengan lembaga pendidikan dan instansi yang lain, yaitu dengan Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan

Kabupaten, Lembaga PLB (SLB) yang lain, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Departemen Agama, wali murid dan masyarakat.

- c. Sedangkan solusi untuk mengatasi kendala dalam peningkatan menghambat kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Siswa Berkebutuhan Khusus di SDLBN Campurdarat Tulungagung adalah:
- 1) Jika guru sibuk tidak dapat mengajar sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka dapat dicarikan hari lain untuk mengganti bahkan menambah jadwal kegiatan.
 - 2) Jika siswa mengalami lupa, maka guru dengan telaten dan sabar mengulangi pembelajaran yang sudah dipelajari terlebih dahulu sebelum menginjak ke ayat-ayat yang selanjutnya.
 - 3) Mengondisikan lingkungan sekitar musholla terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai agar kondusif, sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat fokus dan berjalan lancar.

B. Saran

1. Untuk Sekolah

- a) Hendaknya ada kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru PAI, guru tilawatil Qur'an dan orangtua siswa agar dalam memberikan bimbingan dapat berjalan dengan maksimal.
- b) Hendaknya memantau, mengevaluasi, dan memperbaharui setiap program kegiatan yang berjalan di SDLBN Campurdarat, sehingga

program-programnya berjalan secara efektif dan membuahkan hasil yang bermanfaat

- c) Hendaknya meningkatkan kepedulian terhadap siswa berkebutuhan khusus, terutama dalam segi kasih sayang dan pembinaan keagamaan.

2. Untuk siswa

- a) Hendaknya mematuhi setiap nasehat, perintah, larangan dari guru sehingga ilmu yang diperoleh bisa bermanfaat dan barokah.
- b) Hendaknya selalu optimis, belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.
- c) Hendaknya mengurangi perilaku mengeluh saat menjalankan tugas dan tanggung jawab
- d) Hendaknya mengurangi perilaku malas dan bendel dalam hal ibadah seperti membaca Al-Qur'an, dan dalam mengerjakan bidang ketrampilan lainnya.
- e) Hendaknya selalu menjaga nama baik sekolah di manapun dan kapanpun berada.
- f) Hendaknya menerima dengan ikhlas, menjalani dengan sabar, dan senantiasa bersyukur untuk setiap hal yang terjadi dalam kehidupan, karena Allah Swt. menjanjikan surga bagi orang-orang yang mampu memiliki ketiganya.